

Strategi Penggunaan Teknologi (E-Learning) Untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia

Eny Sihite¹ Hikmah Sidabutar² Rotua Lumbantoruan³ Rosdiana Siregar⁴ Lili Tansliova⁵
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia· Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia·
Fakultas Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera
Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: enysihite08@gmail.com¹ hikmahsidabutar@gmail.com² rotuafalentina@gmail.com³
rosdianasiregar25@gmail.com⁴ lilitans@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Artikel ini membahas strategi penggunaan teknologi, khususnya e-learning, untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, e-learning telah menjadi salah satu pendekatan yang potensial dalam proses pembelajaran di berbagai bidang, termasuk Bahasa Indonesia. Penelitian ini menguraikan berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam penggunaan e-learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Berbagai aspek yang dibahas meliputi penggunaan platform e-learning, desain pembelajaran yang sesuai, integrasi multimedia, interaktivitas, dan penilaian pembelajaran. Artikel ini juga menyajikan studi kasus atau contoh penggunaan teknologi e-learning dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesimpulannya, integrasi teknologi e-learning dengan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil pembelajaran. Artinya, pendekatan ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkaya dan memperluas pengalaman pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital saat ini.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Teknologi, Bahasa Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama bagi perkembangan individu dan masyarakat. Transformasi teknologi memengaruhi pendidikan di tengah revolusi digital yang terus berkembang. Salah satu elemen yang mendapat perhatian adalah pembelajaran bahasa, terutama Bahasa Indonesia, yang merupakan alat penting untuk berkomunikasi dan memahami budaya orang lain. Sampai saat ini, masih ada masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ini adalah masalah yang disebabkan oleh guru yang tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar karena siswa akan kesulitan memahami apa yang diajarkan guru. Dalam konteks pembelajaran bahasa, "strategi" merujuk pada metode, taktik, atau pendekatan yang digunakan seorang pendidik untuk mengajar siswa bahasa.

Strategi pembelajaran merupakan satu dari sekian aspek pembelajaran yang turut berperan dalam keberhasilan tujuan pendidikan. Salah satu metode atau pendekatan yang efektif untuk mengajarkan dan mempelajari bahasa Indonesia adalah strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Strategi ini menggabungkan berbagai metode, strategi, dan alat pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia. Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif menggabungkan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta memenuhi kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa.

Di era digital, tuntutan pembelajaran sudah menjadi masalah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan belajar. Memasuki era digital, anak

milenial telah diubah oleh perubahan informasi. Guru harus memberikan pembelajaran berbasis teknologi yang menarik bagi siswa mereka. Pembelajaran berbasis e-learning, juga dikenal sebagai pembelajaran elektronik, adalah inovasi dalam proses belajar yang mempermudah guru untuk menyampaikan pelajaran dan memungkinkan siswa mengunduh bahan pelajaran secara online. E-learning juga merupakan jenis teknologi yang dapat digunakan dalam era digital dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Dimana metode studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, laporan, dan catatan, yang terkait dengan topik penelitian yang kami bahas. Menurut Mestika Zed (2003), studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan menganalisis informasi yang terkait dengan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dengan meninjau berbagai sumber literatur yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran memberikan pemahaman tentang konsep dasar terkait apa yang harus dilakukan oleh guru ketika akan mengajar. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Dalam konteks peran teknologi dalam transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital, konsep teknologi pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Teknologi pendidikan adalah suatu model usaha yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar dan mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih spesifik dan efektif. Teknologi tidak hanya membawa perubahan bagi kehidupan manusia, tetapi juga memiliki dampak besar pada dunia pendidikan dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman.

Dalam hal peran teknologi dalam mengubah pendidikan Bahasa Indonesia di era digital, jelas bahwa teknologi pendidikan bukan hanya alat untuk mengirimkan materi pelajaran; itu juga membantu metode pengajaran inovatif, meningkatkan aksesibilitas, dan mengatasi perbedaan. Perubahan paradigma dalam penyampaian pendidikan dan pengalaman belajar yang lebih sesuai dapat dicapai melalui penggabungan teknologi pendidikan. Namun, hanya melalui perencanaan strategis, implementasi yang efektif, dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik potensi ini dapat dipenuhi. Oleh karena itu, kerja sama antara sumber daya manusia dan teknologi menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan transformasi pendidikan bahasa di era digital. Teknologi pendidikan juga sangat penting dalam menyediakan platform yang sesuai untuk pembelajaran jarak jauh, terutama dalam konteks pandemi saat ini. Selama pandemi ini, aplikasi video konferensi seperti Zoom dan Google Meet menjadi sangat populer. Diharapkan teknologi ini akan meningkatkan kemampuan manusia dalam berkomunikasi melalui berbagai cara dan menawarkan pengalaman pembelajaran yang baru. Sebagai fasilitator proses pembelajaran, pendidik harus membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan pandemi untuk mencegah peserta didik jenuh.

E-Learning salah satu bentuk penerapan strategi untuk mendukung proses belajar mengajar pada siswa dan guru. Menurut Damika, dkk (2017: 2) "E-learning" terbagi menjadi dua bagian, huruf "e" adalah singkatan elektronik dan kata learning artinya pembelajaran. E-learning adalah proses pembelajaran melalui alat bantu elektronik yang tersambung dengan

internet (Silahuddin, 2015: 51). E-learning menggunakan layanan suara, video, atau komputer, atau kombinasi dari ketiganya. E-learning adalah kemajuan besar dalam sistem pendidikan kontemporer. Oleh karena itu, metode dan isi pendidikan mengubah dan menantang dunia pendidikan. Teknologi e-learning telah membawa perubahan baru ke pendidikan kita. Pada masa lalu, guru dan dosen harus mengumpulkan siswa secara bersamaan di tempat atau ruangan tertentu. Namun, dengan perkembangan teknologi, tidak lagi diperlukan siswa berkumpul secara bersamaan dan dibatasi oleh waktu dan tempat. Teknologi e-learning telah membawa perubahan baru ke pendidikan kita. Sebelumnya, guru dan dosen harus mengumpulkan siswa secara bersamaan di tempat atau ruangan tertentu. Namun, dengan perkembangan teknologi, tidak lagi diperlukan siswa berkumpul secara bersamaan dan dibatasi oleh waktu.

E-Learning, singkatan dari "pembelajaran elektronik" atau "pembelajaran elektronik", adalah metode pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi internet untuk memfasilitasi, menyampaikan, dan memungkinkan siswa belajar dari mana saja dan kapan saja. E-Learning memiliki beberapa karakteristik yang dapat dirasakan oleh pelajar, seperti efisiensi waktu, fleksibilitas, aksesibilitas, manfaat dan kegunaan, serta peningkatan kualitas pendidikan. Karakteristik e-learning adalah penggunaan keunggulan teknologi berbasis digital network dalam mengumpulkan, menyimpan, dan membagi informasi atau materi pembelajaran yang dapat diakses suatu waktu (Triyono dan Pipit, 2017: 47-48). Terdapat unsur interaktivitas dengan adanya dukungan fitur-fitur komunikasi, dan output skor pada penilaian serta umpan balik yang dapat muncul setelah siswa melakukan penilaian. Dengan karakteristik tersebut, e-learning memiliki banyak keuntungan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan akses bagi pengguna, baik guru maupun siswa.
2. Gaya belajar siswa yang berbeda dapat diakomodasikan melalui e-learning.
3. Komponen pembelajaran yang terintegrasi mendukung pembelajaran yang efektif sekaligus efisien.
4. Memberikan variasi strategi pembelajaran.
5. Fleksibilitas e-learning yang dapat diakses tempat dan waktu yang fleksibel.

Pendidik harus menyadari dampak dari penggunaan e-learning terhadap metode pengajaran mereka. Mereka perlu melakukan perubahan pada cara pelajaran disampaikan, yang tentunya berbeda dengan metode konvensional. Mereka juga perlu memiliki keahlian dalam menyediakan materi pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam sistem e-learning dan menggunakan fitur-fiturnya dengan cara yang paling efisien. Selain itu, lembaga pendidikan bertanggung jawab atas dampak penggunaan e-learning, terutama dalam hal biaya pendidikan. Lembaga tersebut juga bertanggung jawab untuk melatih karyawannya dan menyediakan teknologi atau media yang menjadi dasar sistem e-learning. Penggunaan teknologi (E-Learning) dalam strategi pembelajaran bahasa Indonesia tidak akan luput dari kelebihan dan kekurangan. E-learning muncul di era digital dan memiliki pengaruh besar pada pendidikan. Adapun kelebihan dan kekurangan dari pendapat ahli ada sebagai berikut: Menurut Munir dalam Silahuddin (2015: 53), ada beberapa kelebihan dari pembelajaran online, antara lain:

1. Memberikan kemudahan dan pemahaman materi belajar kepada siswa.
2. Memberikan makna yang menarik bagi siswa.
3. Memudahkan proses informasi dan komunikasi.
4. Menjadi minat perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital.
5. Menghemat waktu dan biaya.

Menurut Silahuddin (2015: 53-54), ada dua kelemahan e-learning:

1. Tidak semua guru dan siswa memahami pemakaian teknologi.
2. Tahap awal e-learning membutuhkan biaya yang cukup mahal karena membutuhkan infrastruktur atau programming yang baik.

Dengan mempertimbangkan baik kelebihan maupun kekurangan tersebut, penting untuk mengakui bahwa e-learning merupakan alat yang sangat berharga dalam memfasilitasi akses pendidikan yang lebih luas, meningkatkan fleksibilitas, dan memungkinkan personalisasi pembelajaran. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul, seperti meningkatkan aksesibilitas teknologi, mempromosikan interaksi sosial dalam lingkungan belajar online, dan mengembangkan strategi motivasi diri. Dengan demikian, e-learning dapat terus menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam pendidikan dan pelatihan di masa depan. Singkatnya, e-learning harus dirancang seolah-olah siswa belajar secara konvensional tetapi hanya dipindahkan ke dalam sistem digital melalui internet. Akibatnya, e-learning harus mengadaptasi elemen-elemen yang ada dalam sistem pembelajaran konvensional. Misalnya, dimulai dengan perumusan tujuan yang operasional dan dapat diukur, ada apersepsi atau pre-test, membangkitkan motivasi, menggunakan bahasa yang komunikatif, uraian materi yang jelas, penyelesaian masalah, tanya jawab, diskusi, dan post-test sebelum penugasan dan kegiatan tindak lanjut. Oleh karena itu, desain e-learning harus melibatkan orang-orang seperti pengajar, ahli materi, ahli komunikasi, programmer, seniman, dll.

KESIMPULAN

Penerapan strategi yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai merupakan hal yang menjadi harapan dalam pendidikan. Strategi yang sesuai seluruh piranti pembelajaran, berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan guru terhadap proses pembelajaranyang dilaksanakan. Penggunaan teknologi, khususnya e-learning, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pendidikan. Dengan e-learning, siswa dapat mengakses pelajaran dari mana saja dan kapan saja, yang memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan ritme dan kebutuhan mereka sendiri. Berbagai fitur interaktif e-learning, seperti simulasi dan latihan interaktif, membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa tentang materi Bahasa Indonesia. Pendidikan diubah oleh kemajuan teknologi. Teknologi informasi dapat digunakan secara optimal untuk pembelajaran yang efektif. Pembelajaran tersedia digital adalah pembelajaran yang dilakukan melalui teknologi komputer dan internet. E-learning adalah cara baru untuk belajar, berkomunikasi, dan menggabungkan data untuk mencapai tujuan. Dalam e-learning, guru dapat menyampaikan pelajaran melalui internet, sehingga siswa dapat mengakses pelajaran dalam bahasa Indonesia kapan saja dan di mana saja. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan pendekatan pembelajaran, diharapkan penggunaan e-learning menjadi lebih efisien di masa mendatang. Pengembangan sistem e-learning juga diharapkan mempertimbangkan masalah keuangan dan keuntungan, serta masalah psikologis pelajar, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan berbagai gaya belajar dan kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dewi Puspita, and Rahma Amelia. "Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis e-learning di era digital." Prosiding Samasta (2020).
- Purba, Alfitriana, and Alkausar Saragih. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital." All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society 3.3 (2023): 43-52.
- Siki, Ferdinandus. "Problematic Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia." Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 4.2 (2019): 71-76.
- Silahunudin, Silahunudin. "Penerapan e-learning dalam inovasi pendidikan." CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro 1.1 (2015).